



RINI YULI BUDIASTUTI: EVALUASI TERHADAP PENGENDALIAN BIAYA TENAGA KERJA LANGSUNG DALAM USAHA MENINGKATKAN EFISIENSI REALISASI BIAYA TENAGA TENAGA KERJA LANGSUNG STUDI KASUS PADA PT SARI IMINDO UTAMA PONOROGO, YOGYAKARTA, 1996

Tujuan umum penelitian untuk mengetahui efisiensi biaya tenaga kerja langsung pada PT. Sari Imindo Utama di Ponorogo selama tahun 1995. Tujuan khususnya adalah untuk melihat rencana produksi PT. Sari Imindo Utama di Ponorogo berdasarkan ramalan penjualan tahun 1995, untuk melihat anggaran biaya tenaga kerja langsung PT. Sari Imindo Utama di Ponorogo tahun 1995 berdasarkan ramalan penjualan tahun 1995, dan untuk mengetahui sejauh mana penyimpangan biaya tenaga kerja langsung yang dikeluarkan oleh perusahaan dengan yang dianggarkan pada tahun 1995.

Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah wawancara, observasi, dan dokumentasi. Penelitian dilaksanakan pada bulan Maret sampai dengan April tahun 1996 pada PT. Sari Imindo Utama di Ponorogo. Data yang diteliti adalah data tahun 1995.

Untuk menjawab permasalahan yang ada, maka dibutuhkan teknik analisis terhadap biaya tenaga kerja langsung yang terdiri dari : 1. menghitung ramalan penjualan dan rencana produksi, 2. menyusun anggaran biaya tenaga kerja langsung, 3. menyusun laporan pelaksanaan biaya tenaga kerja langsung. Perhitungan selisih biaya tenaga kerja langsung dengan cara membandingkan antara upah tenaga kerja lang-



This research aims to assess the labor direct cost efficiency at PT Sari Imindo Utama Ponorogo in 1995. More specifically it observes the production planning, the budget of labor direct cost based on the selling production in 1995, and the extent to which the labor direct cost spent by the company deviates from the budgeted cost in 1995.

This research uses interview, observation and documentation techniques to collect data.

The following analysis techniques are adopted: (1) calculating the selling prediction and planning, (2) setting up the budget of labor direct cost, and (3) writing a report on the implementation of labor direct cost.

The results show the total unprofitable difference in labor direct cost of Rp 37,132,193.3407. It consists of the profitable quantity difference of Rp 8,234,541.4625 (3,5%), of the unprofitable efficiency difference of Rp 45,386,432.8032, and of the difference of payment tariff of 0 (zero). In other words, the labor direct cost is